

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN
ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN
RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

OLEH :

**REGITA INDAH CAHYANI ZALUKHU
198320291**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)11/10/23

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN
ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN
RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**REGITA INDAH CAHYANI ZALUKHU
198320291**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)11/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021
Nama : Regita Indah Cahyani Zalukhu
NPM : 198320291
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :


Komisi Pembimbing


Pembanding


(Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM)
Pembimbing


(Teddi Pribadi, SE, MM)
Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka.Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 2 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 September 2023



REGITA INDAH CAHYANI ZALUKHU
NPM : 198320291

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Regita Indah Cahyani Zalukhu
NPM : 198320291
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 20 September 2023
Yang menyatakan,



REGITA INDAH CAHYANI ZALUKHU
NPM : 198320291

RIWAYAT HIDUP



Nama	Regita Indah Cahyani Zalukhu
NPM	198320291
Tempat, Tanggal Lahir	Gunungsitoli, 08 Juli 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Sana'aro Zalukhu
Ibu	Nurmawati Harefa
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Gunungsitoli
SMA	SMA Negeri 1 Gunungsitoli
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
NO. HP/WA	081360592401
Email	regitaindah07@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of profitability, liquidity, and asset growth on capital structure in cosmetics and household goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The type of research used is associative research with a quantitative approach and uses secondary data obtained in the form of the company's annual financial statements accessed through the official website of the IDX and the company's official website. The research population is the company's annual financial statements with the number of samples in the study totaling 30 annual financial data from six companies for five years which were determined using purposive sampling technique. The data collection technique used is the documentation technique with data analysis techniques using the SPSS program consisting of classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results showed that profitability, liquidity, and asset growth have a significant effect on capital structure, and simultaneously have a significant effect on capital structure. The results of testing the coefficient of determination showed Adjusted R Square value of 0,659, which means that the contribution of the independent variable in influencing the dependent variable is 65,9%, while the remaining 34,1% is influenced by other variables outside this study.

Keywords : Profitability, Liquidity, Asset Growth, and Capital Structure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi BEI dan website resmi perusahaan. Populasi penelitian yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan dengan jumlah sampel pada penelitian berjumlah 30 data keuangan tahunan dari enam perusahaan selama lima tahun yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan program SPSS yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,659 yang berarti bahwa besarnya kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 65,9%, sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset, dan Struktur Modal

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”**. Adapun maksud dan tujuan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir sekaligus melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak sedikit hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun dengan bimbingan, bantuan, serta dukungan secara moral maupun spiritual dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis yaitu, Ayahanda Sana'aro Zalukhu dan Ibunda Nurmawati Harefa yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa demi kelancaran serta keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya banyak kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng, M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Rana Fathinah SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
7. Bapak H. Syahriandy SE, M.Si selaku Ketua Sidang yang telah memberikan saran serta masukan dalam penyelesaian skripsi.
8. Bapak Dr. Ahmad Prayudi SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Teddi Pribadi SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran serta masukan dalam penyelesaian skripsi.
10. Ibu Riza Fanny Meutia SE, MM selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran serta masukan dalam penyelesaian skripsi.
11. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

12. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang telah mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
13. Kepada kedua saudara saya Kevyn Jul Putra Zalukhu dan Iman Setiawan Anugrah Zalukhu yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
14. Kepada teman-teman terdekat saya Yuni Fitriana Pane, Hermina Christyka Manullang, dan Jessica Vina yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
15. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, and for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Penulis,



Regita Indah Cahyani Zalukhu
NPM: 198320291

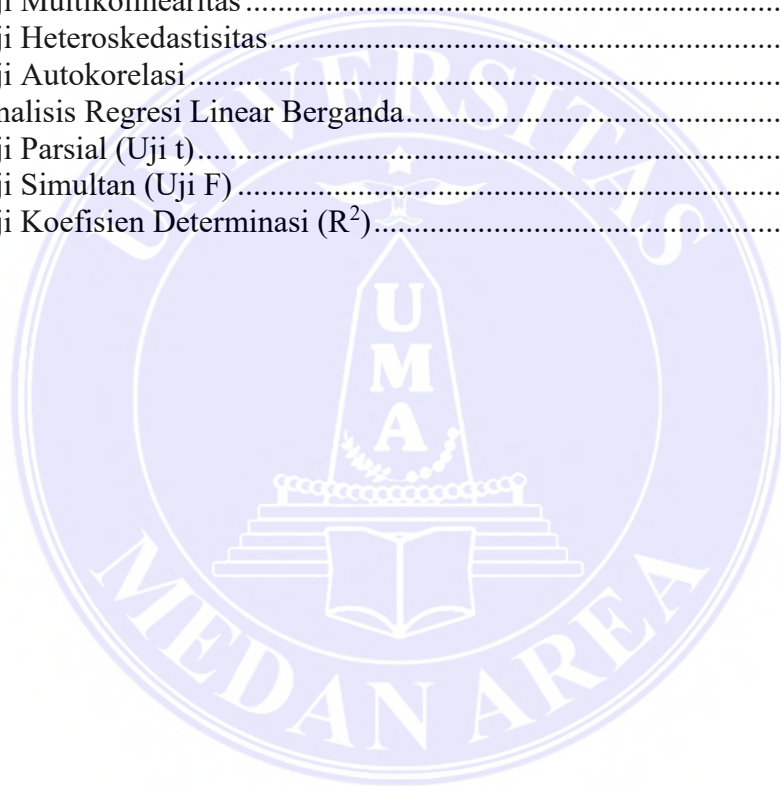
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Laporan Keuangan.....	10
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	10
2.1.1.2 Jenis Laporan Keuangan	11
2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.1.2 Struktur Modal.....	12
2.1.2.1 Pengertian Struktur Modal	12
2.1.2.2 Jenis Modal	13
2.1.2.3 Teori Struktur Modal.....	14
2.1.3 Rasio Keuangan.....	17
2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan	17
2.1.3.2 Jenis Rasio Keuangan	18
2.1.3.3 Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	18
2.1.4 Profitabilitas	19
2.1.5 Likuiditas	20
2.1.6 Pertumbuhan Aset.....	20
2.2 Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	21
2.3 Penelitian Terdahulu.....	23
2.4 Kerangka Konseptual	25
2.5 Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis, Waktu, dan Objek Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.4 Definisi Operasional Variabel	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	37
4.2 Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	40
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	40
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas	42
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.2.1.4 Uji Autokorelasi.....	43
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	44
4.2.3 Pengujian Hipotesis	45
4.2.3.1 Uji Parsial (Uji t).....	45
4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)	47
4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.3 Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

1.1	Data Perhitungan Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)	3
1.2	Data Perhitungan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>).....	4
1.3	Data Perhitungan Hasil Pertumbuhan Aset (<i>Asset Growth</i>)	4
1.4	Data Perhitungan Struktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>).....	5
2.1	Penelitian Terdahulu	23
3.1	Waktu Penelitian	27
3.2	Populasi Perusahaan.....	29
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	31
4.1	Uji <i>Kolmogorov-Sminorv</i>	41
4.2	Uji Multikolinearitas	42
4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.4	Uji Autokorelasi	44
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
4.6	Uji Parsial (Uji t).....	46
4.7	Uji Simultan (Uji F)	48
4.8	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....	25
4.1 Uji Histogram.....	40
4.2 Uji Normal <i>Probability Plot</i>	41



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Data Penelitian.....	58
2. Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika.....	62
3. Lampiran 3 : Tabel Distribusi	66
4. Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	69
5. Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	70



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kosmetik serta produk rumah tangga ialah industri yang terus berkembang setiap tahun karena kosmetik dan produk rumah tangga adalah kebutuhan habis pakai, sehingga sangat memungkinkan masyarakat untuk mengkonsumsi produk-produk yang dihasilkan oleh sektor ini dalam kebutuhan sehari-harinya. Kosmetik adalah komponen penting bagi peradaban modern saat ini, karena kosmetik dibutuhkan oleh masyarakat dalam meningkatkan penampilan dan juga produk rumah tangga yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Perusahaan kosmetik mampu menjadi sektor perusahaan yang patut diperhitungkan. Produk kosmetik di Indonesia menjadi salah satu potensi pasar domestik yang cukup besar dalam generasi milenial abad ini. Hal ini, dapat ditandai dengan banyaknya produk-produk kosmetik yang beredar di pasaran. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (KemenPri), karena permintaan dari pasar domestik dan internasional yang meningkat seiring dengan tren masyarakat mulai memprioritaskan barang-barang perawatan tubuh sebagai kebutuhan utama mereka, perkembangan sektor kosmetik nasional pada 2018 mencapai 20% dari perkembangan ekonomi nasional di 2017. Sehingga, dalam kondisi ini perusahaan juga dituntut untuk mengelola keuangan agar dana yang dimiliki dapat digunakan secara baik untuk aktivitas produksi.

Struktur modal sangat penting bagi setiap perusahaan. Kondisi keuangan dapat secara langsung dipengaruhi oleh baik buruknya struktur modal. Struktur modal suatu entitas ditentukan dengan cara membandingkan utang jangka panjangnya dengan modalnya sendiri (Sudana, 2011:189). *Debt to Equity Ratio* (DER) merujuk pada pengukuran struktur modal. *Debt to Equity Ratio* ialah rasio yang dipakai guna membandingkan kuantitas utang dengan kuantitas ekuitas (IAI, 2019:195–198). Rasio keuangan ialah salah satu faktor yang berdampak bagi struktur modal. Profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset ialah beberapa rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kesehatan keuangan entitas.

Kasmir (2019:114) menyebutkan profitabilitas ialah rasio yang dipakai dalam menentukan kapasitas entitas menghasilkan uang selama jangka waktu tertentu. Perusahaan dengan profitabilitas kuat lebih memilih memakai dana dari sumber internal karena dampaknya terhadap struktur modal akan relatif lebih sedikit, yaitu membuat keadaan struktur modal yang ideal (Mamduh, 2008:42). *Return On Asset* (ROA) dipakai dalam penelitian ini sebagai metrik profitabilitas. Sukamulja (2019:98) mengklaim bahwasanya *return on asset* ialah ukuran yang dipakai untuk mengevaluasi kapasitas entitas dalam menghasilkan keuntungan dari jumlah aset yang dimilikinya.

Rasio likuiditas, menurut Sukamulja (2020:86), ialah mengukur seberapa cepat suatu perusahaan dapat mengubah aset menjadi kas atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal karena menunjukkan tingkat ketersediaan modal

kerja yang diperlukan dalam kegiatan operasional. Rasio likuiditas yang dipakai pada penelitian ini ialah *Current Ratio* (CR). Rasio yang disebut *current ratio*, menurut Hery (2016:50), dipakai dalam menilai kapasitas entitas untuk menyelesaikan utang jangka pendek yang akan berakhir dengan aset lancar.

Pertumbuhan aset ialah kenaikan kuantitas aset entitas termasuk aset lancar dan tetap. Pertumbuhan aset yang semakin tinggi, mengakibatkan semakin tinggi juga jumlah pinjaman perusahaan yang mengakibatkan struktur modal perusahaan berupa pinjaman akan lebih besar daripada ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan lebih mengandalkan modal eksternal jika tingkat pertumbuhan perusahaan lebih cepat dibandingkan perusahaan yang lebih lambat pertumbuhannya.

Berikut uraian tabel dari perhitungan profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aset, dan struktur modal yaitu:

Tabel 1.1
Profitabilitas (*Return On Asset*)

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	ADES	4.55%	6.01%	10.20%	14.16%	20.38%	11.06%
2.	KINO	3.39%	4.18%	10.98%	2.18%	1.88%	4.52%
3.	MBTO	-3.16%	-17.61%	-11.33%	-7.29%	-20.82%	-12.04%
4.	MRAT	-0.26%	-0.44%	0.02%	-1.21%	0.06%	-0.36%
5.	TCID	7.58%	7.08%	5.69%	-5.51%	-3.33%	2.30%
6.	UNVR	37.05%	44.68%	35.80%	7.42%	38.16%	32.62%
	Rata-Rata	8.19%	7.31%	8.56%	1.62%	6.06%	6.35%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 1.1 menampilkan *Return On Asset* (ROA) mengalami keadaan yang berfluktuasi dengan rata-rata 6,35%. Jika dilihat rata-rata setiap tahunnya, rata-

rata terbesar tahun 2019 ialah 8,56% serta rata-rata terkecil tahun 2020 ialah 1,62%, disebabkan karena terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 1.2
Likuiditas (*Current Ratio*)

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	ADES	120.15%	138.77%	200.42%	297.04%	250.92%	201.46%
2.	KINO	165.39%	150.31%	134.73%	119.37%	150.70%	144.10%
3.	MBTO	206.30%	163.34%	124.78%	163.51%	75.39%	146.67%
4.	MRAT	359.75%	311.02%	288.75%	220.93%	213.03%	278.69%
5.	TCID	491.32%	586.10%	632.36%	153.69%	812.81%	535.25%
6.	UNVR	63.37%	73.25%	65.29%	532.45%	60.56%	158.98%
Rata-Rata		237.13%	234.38%	241.05%	260.57%	247.83%	244.19%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 1.2 menampilkan *Current Ratio* (CR) mengalami keadaan yang berfluktuasi dengan rata-rata 244,19%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, rata-rata terbesar tahun 2020 yakni 260,57% serta rata-rata terkecil tahun 2018 ialah 234,38%, disebabkan karena terjadinya peningkatan produk impor.

Tabel 1.3
Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*)

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	ADES	9.48%	4.88%	-6.68%	16.59%	36.02%	12.06%
2.	KINO	-1.43%	10.95%	30.72%	11.28%	2.32%	10.77%
3.	MBTO	9.96%	-16.99%	-8.79%	17.49%	-27.29%	-5.12%
4.	MRAT	2.96%	2.92%	4.08%	5.07%	3.30%	3.67%
5.	TCID	8.09%	3.53%	4.34%	-2.28%	-1.42%	2.45%
6.	UNVR	12.90%	7.51%	1.59%	-4.95%	-6.46%	2.12%
Rata-Rata		6.99%	2.13%	4.21%	7.20%	1.08%	4.32%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 1.3 menampilkan *Asset Growth* (AG) mengalami keadaan yang berfluktuasi dengan rata-rata 4,32%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, rata-rata terbesar tahun 2020 ialah 7,20% serta rata-rata terkecil tahun 2021 ialah

1,08%, disebabkan karena penjualan masih mengalami penurunan dalam situasi pandemi.

Tabel 1.4
Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	ADES	98.63%	82.87%	44.80%	36.87%	34.47%	59.53%
2.	KINO	57.53%	64.26%	73.73%	103.91%	100.73%	80.03%
3.	MBTO	89.14%	115.65%	151.33%	99.66%	62.30%	103.62%
4.	MRAT	35.62%	39.11%	44.52%	63.48%	68.49%	50.24%
5.	TCID	27.09%	23.96%	26.35%	67.75%	26.43%	34.32%
6.	UNVR	265.46%	175.30%	290.95%	22.54%	255.97%	202.04%
	Rata-Rata	95.58%	83.52%	105.28%	65.70%	91.40%	88.30%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 1.4 menampilkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami keadaan yang berfluktuasi dengan rata-rata 88,30%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, rata-rata terbesar tahun 2019 yakni 105,28% serta rata-rata terkecil tahun 2020 yakni 65,70%, disebabkan karena terjadinya peningkatan produk impor pada tahun sebelumnya yang membuat perusahaan telah banyak mengeluarkan biaya sehingga menyebabkan ketidakstabilan keuangan perusahaan.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu masih terjadi perbedaan pendapat atau kontroversi dari hasil penelitian (*research gap*). Dari penelitian yang dilakukan Dewa Ayu dan Gede Mertha S. (2017:24) profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan penelitian Brigita Maryeta N. dan Moch. Nafi (2017:14) menyatakan bahwasanya struktur modal tidak terpengaruh oleh profitabilitas.

Dari studi Umbu Manja dan Suryantari (2020:21) likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan studi oleh Armelia S. (2016:12) menyebutkan struktur modal tidak terpengaruh oleh likuiditas.

Menurut studi Adiyana dan Ardiana (2014:28), pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal, berbeda dengan studi Siti Nurlaela dan Safitri (2017:28) yang mengklaim struktur modal tidak terpengaruh oleh pertumbuhan aset.

Dengan memeriksa kembali variabel-variabel yang memberikan hasil yang berbeda sepanjang dimensi waktu yaitu antara 2017 dan 2021, menunjukkan bahwasanya topik penelitian masih layak untuk diselidiki. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh terjadinya fluktuasi atau kondisi naik turun dilihat dari hasil perhitungan dari setiap perusahaan pada tahun 2017-2021 sehingga menyebabkan terjadinya ketidakstabilan pada kondisi keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan fenomena serta perbedaan hasil penelitian terdahulu mengakibatkan ketertarikan penulis untuk melaksanakan penelitian lanjutan yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Adanya keadaan yang berfluktuasi dilihat dari hasil perhitungan rata-rata setiap perusahaan selama periode lima tahun pada variabel dependen dan variabel independen yang menyebabkan terjadinya ketidakstabilan pada kondisi keuangan perusahaan.

2. Adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) pada hasil penelitian sebelumnya pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu dan Gede Mertha S. (2017:24) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan hasil penelitian Brigita Maryeta N. dan Moch. Nafi (2017:14) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dari penelitian yang dilakukan oleh Umbu Manja dan Suryantari (2020:21) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Armelia S. (2016:12) menyatakan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dari penelitian yang dilakukan oleh Adiyana dan Ardiana (2014:28) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurlaela dan Safitri (2017:28) menyatakan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian terdiri dari beberapa yakni diantaranya:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

3. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dikehendaki oleh temuan penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset terhadap stuktur modal pada perusahaan di sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga maupun di sektor industri lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai bahan perbandingan serta pemahaman lebih mendalam khususnya mengenai hasil penelitian ini.

b. Bagi Perusahaan

Dapat berkontribusi pada proses pengembangan dan pengambilan keputusan untuk bisnis.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti di masa depan dapat mempergunakan penelitian ini sebagai referensi ketika mengembangkan proyek mereka berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Kondisi keuangan entitas selama periode waktu tertentu ditunjukkan dalam laporan yang disebut laporan keuangan (*financial statement*) (Kasmir, 2018:7). Menurut Sukamulja (2019:3) “Laporan keuangan merupakan informasi yang paling lengkap dari sebuah perusahaan”. Laporan keuangan ialah hasil dari tahapan akuntansi serta informasi keuangan kuantitatif suatu bisnis selama rentang waktu tertentu (Sirait, 2017:2). Laporan keuangan ialah data yang menampilkan situasi keuangan bisnis dan dipergunakan untuk mengukur performa suatu bisnis (Fahmi, 2020:2). Laporan keuangan yakni hasil dari tahapan akuntansi, menurut Hery (2016:3), dan berfungsi menjadi media dalam menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Definisi para ahli mengarah pada kesimpulan bahwasanya laporan keuangan ialah data komprehensif tentang keadaan dan posisi keuangan dari hasil tahapan akuntansi dalam rentang waktu tertentu yang dijadikan gambaran kinerja suatu entitas serta dipakai sebagai alat pengambilan keputusan oleh pihak berkepentingan internal dan eksternal (kreditor, pemerintah, investor, dan masyarakat umum lainnya).

2.1.1.2 Jenis Laporan Keuangan

Pada kenyataannya, laporan keuangan terbagi menjadi lima kategori seperti yang disebutkan oleh Kasmir (2016:28):

1. Laporan posisi keuangan (neraca) ialah dokumen yang menawarkan ringkasan situasi keuangan entitas untuk rentang waktu tertentu. Posisi total aktiva dan pasiva suatu entitas inilah yang dimaksud dengan posisi keuangannya.
2. Laporan laba rugi yakni dokumen yang memberikan informasi relevan mengenai kinerja suatu entitas dalam menjalankan operasinya pada periode tertentu (Sirait, 2014:20).
3. Laporan arus kas ialah dokumen yang merinci arus kas serta data terkait pendapatan dan pengeluaran kas selama periode waktu tertentu.
4. Laporan perubahan ekuitas yakni dokumen yang memberikan gambaran perubahan ekuitas suatu entitas dari awal hingga akhir periode.
5. Laporan yang memberikan keterangan jika adanya dokumen keuangan yang membutuhkan informasi tambahan dikenal sebagai catatan atas laporan keuangan.

2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menyatakan bahwasanya tujuan laporan keuangan ialah untuk menyampaikan data kepada pengambil keputusan internal tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan perubahan posisi suatu entitas. Kasmir (2016:11) mengklaim laporan keuangan mempunyai sejumlah tujuan, antara lain:

1. Menyediakan data mengenai total dan jenis aktiva yang dimiliki perusahaan.
2. Menyediakan data mengenai total dan jenis pasiva serta modal yang dimiliki perusahaan.
3. Menyediakan data mengenai total dan jenis pendapatan yang diterima dalam periode waktu tertentu.
4. Memberikan data mengenai total dan model biaya yang dihabiskan selama rentang waktu tertentu.
5. Memberi tahu pembaca tentang perubahan apa pun pada aset, kewajiban, serta ekuitas perusahaan.

2.1.2 Struktur Modal

2.1.2.1 Pengertian Struktur Modal

Sudana (2011:189) mengklaim bahwasanya struktur modal, yang ditentukan dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal sendiri, yakni pembelanjaan jangka panjang suatu entitas. Struktur modal merupakan elemen struktur keuangan yang menurut Riyanto (2011:22), mencerminkan perimbangan (baik absolut maupun relatif) antara total modal eksternal dan total modal internal.

Debt to Equity Ratio (DER), yang menggabungkan utang dan modal ke dalam perhitungannya, dipakai untuk menggambarkan ukuran struktur modal. IAI (2019: 195-198) menyatakan bahwasanya *debt to equity ratio* ialah perhitungan yang membandingkan jumlah utang dengan jumlah ekuitas. *Debt to equity ratio*, oleh Fahmi (2020:132), ialah metrik yang dipakai dalam analisis laporan

keuangan untuk menampilkan jumlah agunan yang dapat diakses kreditur. Sehingga, disimpulkan rasio ini digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan terhadap hutangnya dengan menggunakan modal sendiri (Herijawati dan Anggraeni 2019:6).

2.1.2.2 Jenis Modal

Berikut ini terdapat dua sumber utama dari pendanaan perusahaan:

1. Modal Sendiri

Modal sendiri yakni modal dari sumber daya internal suatu entitas diantaranya modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Alasan perusahaan memilih untuk memakai modalnya sendiri adalah karena tidak diwajibkan melunasi bunga, sebagian besar dana cukup untuk memenuhi permintaan dan biaya penggunaannya minimal.

2. Modal Asing

Modal dari sumber eksternal perusahaan berbentuk hutang yang berasal dari kreditur (pemodal) disebut modal asing. Modal asing adalah sumber pembiayaan bagi perusahaan dan harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu, jika perusahaan tidak membayar hutang dengan bunga, maka debitur dapat menjual aset jaminan. Ada beberapa hal yang membuat hutang lebih diminati sebagai sumber pendanaan eksternal, yaitu:

- a. Bunga dari hutang sebagian besar tidak berubah dan bila bunga lebih sedikit atau kecil dibanding pengembalian aset operasi bersih, maka pengembalian itu dapat memberikan laba kepada investor modal.

- b. Beban bunga bisa mengurangi pajak, sedangkan deviden tidak dapat mengurangi pajak.

Pendanaan yang berasal dari hutang selain mempunyai kelebihan juga terdapat kelemahan, antara lain:

- a. Penggunaan hutang dalam jumlah yang relatif tinggi dapat mengalami peningkatan risiko perusahaan.
- b. Bila perusahaan mengalami keadaan yang buruk dan laba operasionalnya tidak dapat untuk memenuhi penutupan beban bunga, maka yang akan terkena dampaknya yaitu pemegang saham yang harus menutupi kekurangannya tersebut.

2.1.2.3 Teori Struktur Modal

Teori dalam struktur modal yaitu, antara lain:

1. *Pecking Order Theory*

Teori yang diajukan Gordon Donaldson 1964, menerangkan bagaimana bisnis berperilaku secara finansial. Menurut prinsip *pecking order*, keuangan berasal dari internal (akumulasi laba) dan eksternal (emisi saham baru) (Wibowo, 2013:26). Versi modifikasi dari *pecking order theory* yang diajukan oleh Myers, mengemukakan:

- a. Kebijakan deviden perusahaan bersifat *sticky* (tidak mudah berubah). Manajer berusaha membagikan deviden dalam jumlah yang konstan meskipun terjadi fluktuasi pada laba perusahaan.

- b. Suatu entitas lebih suka memakai sumber daya internal daripada yang luar untuk pembiayaan.
- c. Jika harus memakai sumber dana eksternal, utang aman dipilih oleh korporasi sebagai prioritas utamanya, diikuti oleh utang berisiko, sekuritas konversi, saham preferen, serta saham biasa.

2. *Signalling Theory*

Menurut Arifin (Naibaho, 2013:12) memberikan pernyataan bahwa teori ini tersusun dari asumsi adanya *asymmetric* information antara manajer dan pemegang saham. Karena terdapat *asymmetric* information maka manajer harus berupaya memberi sinyal kepada investor. Sinyal tersebut harus dalam wujud sesuatu yang bisa dipercaya dan tidak mudah ditiru atau mahal untuk menirunya. Kebijakan struktur modal memberikan sinyal bentuk penggunaan lebih banyak modal eksternal di dalam perusahaan. Hanya perusahaan yang benar-benar kuat yang berani mengambil risiko kesulitan keuangan ketika tingkat pinjaman perusahaan mereka tinggi. Maka porsi hutang yang tinggi digunakan manajer sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang handal dan baik.

3. *Trade-Off Theory*

Trade-off theory adalah pendekatan umum untuk memahami atau menjelaskan pengambilan keputusan terkait dengan struktur modal yang dikenal sebagai *static trade-off theory*. Menurut Brigham dan Houston (2001:34) *trade-off theory* dari *leverage financial*, bisnis harus

mempertimbangkan keuntungan dari peminjaman uang. Utang dianggap lebih murah dibandingkan saham biasa atau saham preferen di bawah teori *trade-off* disebabkan pelunasan bunga dapat dianggap sebagai pengurang pajak (Brigham dan Houston 2011:183). Secara tidak langsung, pemerintah membayar sebagian biaya utang yang berarti utang memberikan manfaat perlindungan pajak.

4. *Agency Theory*

Agency theory menurut Horne dan Wachowicz (2010:8) menyatakan bahwa manajemen adalah agen dari pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan. *Agency theory* atau teori keagenan dibangun sebagai usaha untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah yang timbul jika ada ketidaklengkapan informasi ketika melakukan kontrak (perikatan). Pemegang saham mendelegasikan kuasa kepada agen karena mereka mengharapkan agen untuk bertindak atas kepentingan mereka. Agar dapat berfungsi dengan baik, manajemen perlu diberi insentif dan diawasi dengan baik. Pengawasan dijalankan dengan metode seperti pengikatan, audit keuangan, dan pembatasan keputusan yang dibuat manajemen. Tentu saja, aktivitas pengawasan menimbulkan biaya yang dikenal sebagai biaya agensi. Menurut Horne dan Wachowicz (2007:482), biaya agensi ialah seluruh dana yang dikeluarkan dalam memantau manajemen guna memastikan manajemen mematuhi komitmen kontraktual perusahaan kepada pemegang saham dan kreditor.

5. *The Modigliani-Miller Theorem*

Teori ini dikemukakan Franco Modigliani serta Marton H. Miller di tahun 1958. Teori Modigliani dan Miller adalah teori yang memiliki pandangan dimana struktur modal tidak memiliki relevansi dan tidak mempengaruhi nilai suatu entitas.

2.1.3 Rasio Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Kasmir (2018:104) mengklaim bahwasanya rasio keuangan yaitu aktivitas membagi satu angka dengan angka lainnya untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan”. Menurut Hery (2016:18) rasio keuangan ialah pengukuran yang dipakai untuk menilai situasi dan kegiatan keuangan dengan menggunakan data laporan keuangan. Menurut Sukamulja (2019:85) “Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan menghitung dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut”.

Sesuai pendapat tersebut, diambil kesimpulan bahwasanya rasio keuangan ialah suatu proses membandingkan data yang terdapat di laporan keuangan dengan melakukan perhitungan antara angka yang satu dengan yang lainnya guna mengetahui kondisi serta mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

2.1.3.2 Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan terbagi dalam enam jenis (Kasmir, 2018:107) yaitu:

1. Rasio likuiditas ialah memberikan gambaran umum tentang seberapa baik bisnis dapat menutupi utang jangka pendeknya.
2. Rasio solvabilitas ialah memberikan gambaran umum tentang seberapa baik bisnis dapat menangani utang jangka panjangnya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang mendorong operasi perusahaan.
3. Rasio aktivitas ialah mengetahui bagaimana bisnis secara efektif mengelola aktiva-aktivananya.
4. Rasio profitabilitas yakni memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap hasil operasi. Berapa banyak laba yang bisa dihasilkan ditunjukkan oleh rasio ini.
5. Rasio penilaian yakni mengukur seberapa baik manajemen dapat meningkatkan nilai pasar bisnisnya di atas biaya investasi.
6. Rasio pertumbuhan yakni menggambarkan kapasitas dalam mempertahankan posisi keuangan dalam menghadapi percepatan ekspansi ekonomi serta industri.

2.1.3.3 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2020:112) terdapat beberapa manfaat yang didapat dalam menganalisis rasio keuangan, yaitu:

1. Sebagai media untuk mengevaluasi pencapaian dan performa bisnis.
2. Sebagai media dalam menilai keadaan perusahaan dari sudut pandang finansial.

3. Bagi stakeholder perusahaan, analisis rasio keuangan digunakan untuk perkiraan.
4. Bagi pihak manajemen, analisis rasio keuangan berguna dalam acuan pembuatan rencana.
5. Bagi para kreditor, analisis rasio keuangan bermanfaat dalam menilai potensi risiko yang mungkin terjadi terkait jaminan kelanjutan pembayaran bunga dan pembayaran pokok pinjaman.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menghitung potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2019:114). Menurut IAI (2019:197) “Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan keuntungan”. Mengingat hal ini, dapat dikatakan bahwasanya profitabilitas ialah rasio yang berguna untuk menentukan potensi perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode.

Return On Asset (ROA) dipakai pada penelitian sebagai metrik profitabilitas. Sukamulja (2019:98) mengklaim *return on asset* ialah rasio yang berguna mengevaluasi kapasitas entitas untuk menciptakan keuntungan dari jumlah aset yang dimilikinya. Hery (2016:106) mengklaim bahwa rasio *return on asset* (ROA) dipakai untuk mengetahui kontribusi aset terhadap laba bersih. Gagasan yang dijelaskan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa *return on asset* ialah bentuk statistik keuangan yang membantu dalam menentukan kapasitas entitas untuk menciptakan keuntungan melalui aset yang dipunyai.

2.1.5 Likuiditas

Sukamulja (2020:86) mengklaim rasio ini untuk menghitung kapasitas entitas untuk membayar pinjaman jangka pendeknya atau sejauh mana aset diubah menjadi kas. Hery (2016:23) menjelaskan rasio likuiditas mengacu pada kapasitas entitas untuk menyelesaikan jatuh tempo pinjaman jangka pendek yang akan datang. Menurut penilaian para ahli, likuiditas ialah angka yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menyelesaikan pinjaman jangka pendeknya. Jika sebuah entitas dapat membayar tagihan jangka pendeknya sesuai tenggat waktu, itu dikatakan likuid.

Current ratio (CR), ukuran likuiditas, dipakai dalam penelitian ini. Rasio lancar ialah rasio yang dipakai dalam mengevaluasi kapasitas entitas untuk melunasi tagihan jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan aset lancar, menurut Hery (2016:50). Rasio lancar menurut Sukamulja (2019: 88) ialah rasio untuk mengetahui kapasitas entitas untuk membayarkan seluruh tagihan jangka pendeknya dengan asetnya sendiri. Melalui definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa *current ratio* yaitu rasio yang dipakai dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya.

2.1.6 Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset mengacu pada peningkatan total aset, termasuk aset lancar dan tetap. Laba operasi suatu entitas meningkat seiring dengan meningkatnya aset. Kepercayaan eksternal terhadap entitas dapat diperkuat melalui peningkatan aset dan laba operasi (Martono dan Harjito, 2013:133). Hal

ini didasarkan oleh kepercayaan para kreditor bahwa anggaran yang ditanamkan pada suatu entitas dijamin sebesar aset yang dipunyai entitas.

Pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis sedang berkembang. Karena hal itulah, pertumbuhan aset sangat penting untuk pengembangan bisnis baik secara internal maupun eksternal. Hal ini sesuai dengan *signalling theory*, peningkatan pertumbuhan aset yang dialami oleh perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik sehingga mengalami perkembangan dalam perusahaan, ini ialah indikator yang menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modal ke dalam bisnis sehingga nilainya akan tinggi seperti yang ditunjukkan oleh harga sahamnya.

2.2 Hubungan Antar Variabel Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan akan memilih menggunakan laba yang diperoleh untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan yang berasal dari internal perusahaan sehingga akan mengurangi penggunaan hutang perusahaan. Alasannya, karena dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari internal perusahaan dianggap lebih efisien dibandingkan dengan sumber dana yang diperoleh dari eksternal perusahaan seperti hutang. Hal ini sesuai dengan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pendanaan internal sebanyak mungkin sebelum memutuskan untuk menggunakan pendanaan eksternal. Menurut pernyataan sebelumnya, profitabilitas

berpengaruh pada struktur modal karena perusahaan akan menanggung lebih sedikit utang jika tingkat labanya lebih tinggi.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Entitas yang sangat likuid dapat membiayai operasi mereka terlebih dahulu dengan sumber daya internal yang cukup besar, dan setelah itu mereka dapat beralih ke pendanaan eksternal berbasis utang. Teori *pecking order* menyatakan bahwa entitas dengan likuiditas tinggi menghindari pinjaman karena mereka terlebih dahulu beralih ke sumber daya internal untuk memenuhi kebutuhan. Jelas bahwa likuiditas struktur modal memiliki pengaruh dari pernyataan yang telah dijelaskan. Untuk alasan ini, kecil kemungkinan bagi suatu entitas menggunakan hutang untuk membiayai usahanya jika semakin tinggi likuiditas yang diperoleh.

3. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan aset yang tinggi mengakibatkan semakin tinggi pula jumlah hutang perusahaan yang mengakibatkan struktur modal perusahaan berupa pinjaman akan lebih besar daripada ekuitas yang dimiliki perusahaan. Karena keuangan internal tidak mencukupi untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan yang tinggi, bisnis dengan tingkat pertumbuhan tinggi bergantung pada pendanaan dari luar. Oleh karena itu, bisnis dengan tingkat pertumbuhan yang cepat lebih bergantung pada pembiayaan luar dibanding bisnis dengan pertumbuhan lebih lambat. Dari pernyataan yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap

struktur modal karena semakin tinggi pertumbuhan aset maka semakin banyak juga menggunakan dana dari luar perusahaan untuk mendukung tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi dan hal ini membuat ekuitas perusahaan akan semakin menurun.

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil dari penelitian sebelumnya, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

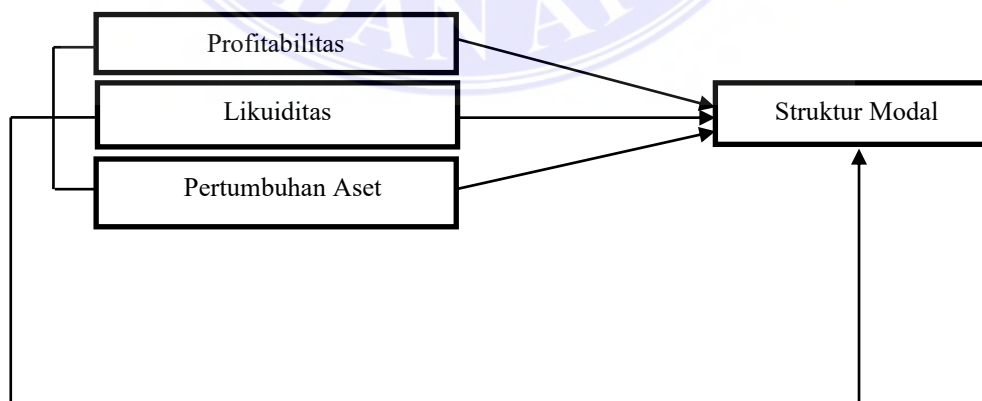
No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Birgita Maryeta Naur dan Moch. Nafi (2017) (Sumber : <i>Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan</i> , 3(1), 1–15)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	Independen (X): Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, <i>Return On Investment</i> , dan Risiko Bisnis Dependen (Y): Struktur Modal	Pertumbuhan Aset dan Risiko Bisnis berpengaruh secara signifikan sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
2.	Umbu Manja A. dan Suryantari E. P. (2020) (Sumber : <i>Journal of Applied Management and Accounting Science</i> , 2(1), 12–22)	Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2014-2018	Independen (X): Struktur Aktiva, <i>Return On Asset</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Current Ratio</i> Dependen (Y): Struktur Modal	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh secara signifikan sedangkan Struktur Aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
3.	Armelia, S. (2016) (Sumber : <i>Jom Fisip</i> , 3(2), 1–13)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga)	Independen (X): Ukuran Perusahaan, <i>Return On Equity</i> , <i>Current Ratio</i> , dan Struktur Aktiva Dependen (Y): Struktur Modal	Profitabilitas berpengaruh secara signifikan sedangkan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
4.	Siti Nurlaela dan Safitri A. M. D. (2017) (Sumber : <i>Jurnal Akuntansi Dan Pajak</i> , 18(01), 16–30)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics and Household Di Bursa Efek Indonesia	Independen (X): Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, <i>Return On Asset</i> , dan Pertumbuhan Penjualan Dependen (Y): Struktur Modal	Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas, berpengaruh secara signifikan sedangkan Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
5.	Adiyana, I. B. G. N. S. dan Ardiana, P. A. (2014) (Sumber : <i>E-Jurnal Akuntansi</i> , 10(1), 14–30)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Tingkat Likuiditas Pada Struktur Modal	Independen (X): Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Current Ratio</i> Dependen (Y): Struktur Modal	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Tingkat Likuiditas berpengaruh secara signifikan sedangkan Risiko Bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Tingkat Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
6.	Mujiatun, S., & Ferina, D. (2021) (Source : <i>International Journal of Economics</i> , 2(2), 383–391)	<i>Effect of Profitability and Asset Structure on Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period)</i>	<i>Independent (X): Return On Asset and Asset Structure</i> <i>Dependent (Y): Capital Structure</i>	<i>Profitability and Asset Structure has a significant effect on the Capital Structure</i> <i>Profitability and Asset Structure simultaneously have a significant effect on the Capital Structure</i>
7.	Marlina, M., Pinem, D., & Hidayat, N. F. (2020) (Source : <i>International Humanities and Applied Science Journal</i> , 3(2))	<i>Effect of Liquidity, Profitability, and Sales Growth on Capital Structure (in Manufacturing Companies)</i>	<i>Independent (X): Current Ratio, Return On Equity, and Sales Growth</i> <i>Dependent (Y): Capital Structure</i>	<i>Profitability has a significant effect while Liquidity and Sales Growth does not have a significant effect on the Capital Structure</i> <i>Liquidity, Profitability, and Sales Growth simultaneously have a significant effect on the Capital Structure</i>
8.	Hakim, M. Z., & Apriliani, D. (2020) (Source: <i>Jurnal Akademi Akuntansi</i> , 3(2), 224–243)	<i>Effect of Profitability, Liquidity, Sales Growth, Business Risk, and Asset Structure on Capital Structure</i>	<i>Independent (X): Return On Asset, Quick Ratio, Sales Growth, Business Risk, and Asset Structure</i> <i>Dependent (Y): Capital Structure</i>	<i>Profitability, Sales Growth, Business Risk, and Asset Structure has a significant effect while Liquidity does not have a significant effect on the Capital Structure</i> <i>Profitability, Liquidity, Sales Growth, Business Risk, and Asset Structure simultaneously have a significant effect on the Capital Structure</i>
9.	Arlita, D. P., & Surjandari, D. A. (2019)	<i>The Effect of Profitability, Liquidity, Asset Structure, Growth</i>	<i>Independent (X): Return On Equity, Current Ratio, Asset</i>	<i>Liquidity, Asset Structure, and Institutional Ownership has a significant effect while</i>

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	(Source: <i>Scholars Bulletin</i> , 5(8), 461–470)	<i>Opportunity, Institutional Ownership on Capital Structure (Case Study at Property and Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017)</i>	<i>Structure, Growth Opportunity, Institutional Ownership</i> <i>Dependent (Y): Capital Structure</i>	<i>Profitability and Growth Opportunity does not have a significant effect on the Capital Structure</i> <i>Profitability, Liquidity, Asset Structure, Growth Opportunity, and Institutional Ownership simultaneously have a significant effect on the Capital Structure</i>
10.	<i>Ariyani, H. F., Pangestuti, I. R. D., & Raharjo, S. T. (2019)</i> (Source: <i>Jurnal Bisnis Strategi</i> , 27(2), 123)	<i>The Effect of Asset Structure, Profitability, Company Size, and Company Growth on Capital Structure (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013 - 2017)</i>	<i>Independent (X): Asset Structure, Return On Asset, Company Size, and Company Growth</i> <i>Dependent (Y): Capital Structure</i>	<i>Profitability and Company Size has a significant effect while Asset Structure and Company Growth does not have a significant effect on the Capital Structure</i> <i>Asset Structure, Profitability, Company Size, and Company Growth simultaneously have a significant effect on the Capital Structure</i>

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan argumentasi secara logis yang menjelaskan hubungan antara setiap variabel yang akan diteliti, mulai dari variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen). Adapun kerangka konseptual didalam penelitian ini, yaitu:



Sumber : Penulis

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Menurut Mustafidah dan Suwarsito (2020:113) “Hipotesis adalah jawaban sementara pada suatu masalah dalam penelitian yang kebenarannya diuji secara empiris”. Hipotesis berikut dapat dikembangkan berdasarkan isu-isu yang diangkat:

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- H₃ : Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- H₄ : Profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu, dan Objek Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif. Menurut Siregar (2014:15) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel satu dengan variabel lainnya”. Menurut Mustafidah dan Suwarsito (2020:21) “Pendekatan kuantitatif merupakan penilaian permasalahan yang diteliti dengan menggunakan angka-angka”. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan data penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan serta dilakukan dengan analisis menggunakan statistik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Agustus 2023 dengan rincian :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022			2023								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	
1.	Pengajuan Judul												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Seminar Proposal												

No	Jenis Kegiatan	2022			2023								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	
4.	Pengumpulan dan Analisis Data				■								
5.	Penyusunan Skripsi				■	■							
6.	Seminar Hasil						■						
7.	Pengajuan Sidang							■	■	■	■	■	
8.	Sidang Meja Hijau												■

Sumber : Penulis

3. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2017-2021 yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan dari website resmi perusahaan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

2. Sumber Data

Bursa Efek Indonesia diperlukan sebagai sumber data yang menyediakan dokumen keuangan tahunan manufaktur di sub-sektor kosmetik dan produk rumah tangga. Dimana pada situs website resmi perusahaan dan BEI, www.idx.co.id, data penelitian didapatkan.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012: 80) ialah ungkapan luas yang mengacu pada hal-hal yang sesuai dengan kriteria tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan. Laporan keuangan tahunan BEI mengenai perusahaan subsektor kosmetik dan produk rumah tangga untuk tahun 2017 hingga 2021 ialah populasi pada penelitian ini. Beberapa perusahaan tersebut ialah:

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan

No	Kode Emitmen	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
3.	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
4.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
5.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
6.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
7.	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Sebagian kuantitas dan karakteristik populasi ialah sampel (Sinambela 2014:95). Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni

menggunakan kriteria tertentu saat pengambilan sampel (Sugiyono, 2019:133). Pendekatan ini termasuk dalam pengambilan sampel non-probabilitas. Pengambilan sampel menerapkan beberapa kriteria, yakni:

- a. Perusahaan kosmetik dan produk rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2017 hingga 2021.
- b. Perusahaan kosmetik dan produk rumah tangga yang merilis data keuangan lengkap selama lima tahun sejak 2017 hingga 2021.
- c. Perusahaan kosmetik dan produk rumah tangga yang sahamnya aktif diperdagangkan sejak 2017 hingga 2021.

Dari tujuh perusahaan yang tidak memenuhi kriteria tersebut ialah perusahaan KPAS (PT. Cottonindo Ariesta Tbk). Sehingga, enam perusahaan yang memenuhi persyaratan dikumpulkan, yang terdiri dari 30 sampel yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan kosmetik dan produk rumah tangga selama lima tahun yakni dari 2017 hingga 2021.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Metode pengukuran variabel ditunjukkan oleh definisi operasionalnya, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan mempermudah pemahaman dan membahas penelitian nantinya. Variabel terdiri dari dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Menurut Ikhsan (2014:67) “Variabel dependen (*dependent variables*) adalah jenis variabel yang diterangkan oleh variabel independen.

Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf y ". Variabel dependen ialah struktur modal.

2. Variabel independen yakni variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan. Menurut Ikhsan (2014:67) "Variabel independen (*independent variables*) merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya.

Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf x ". Profitabilitas, likuiditas, serta pertumbuhan aset ialah variabel independen.

Adapun pengertian variabel yang dipergunakan, yakni:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Rumus
1.	Profitabilitas (ROA) : X1	Rasio yang menghitung kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya. (Sukamulja, 2019:98)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2.	Likuiditas (CR) : X2	Rasio yang menghitung kapasitas perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek menggunakan asetnya. (Sukamulja, 2019:88)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
3.	Pertumbuhan Aset (AG) : X3	Rasio untuk menetapkan berapa banyak aset yang telah diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu, termasuk aset lancar dan tetap. (Martono dan Harjito, 2013: 133)	$\frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$
4.	Struktur Modal (DER) : Y	Rasio yang menghitung kapasitas perusahaan untuk menggunakan modalnya sendiri dalam memberikan jaminan atas utangnya. (Herijawati dan Anggraeni, 2019:6)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data laporan keuangan tahunan subsektor kosmetik dan barang rumah tangga yang telah menjalani audit dikumpulkan dengan menggunakan teknik

dokumentasi dalam penelitian ini. Laporan ini dapat diakses melalui situs web resmi perusahaan serta situs web resmi BEI, yaitu di www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS, dengan beberapa pengujian diantaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

Adanya hubungan representatif dan substansial antara variabel dalam model regresi adalah tujuan dari pengujian ini. Pengujian pada penelitian ini, meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna dalam mengetahui apakah variabel dependen serta independen terdistribusi normal. Pengujian normalitas yang diterapkan yakni uji Histogram, *Normal Probability Plot* dan *Kolmogorov-Sminorv*. Adapun dasar pengambilan keputusan, yaitu ketika nilai probabilitasnya $> 0,05$ dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Amaliya (2021:40) “Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi”. Model regresi dapat dikatakan baik, apabila tidak ditemukannya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang

nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107). Kriteria penarikan kesimpulan multikolinearitas dilihat dari tabel *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflasi Factor*). Data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Amaliya (2021:42) “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya”. Jika varian tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2018:137). Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji Glejser dilihat dari tingkat signifikansi. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Ghozali (2017:121) mengklaim bahwa uji ini untuk menentukan apakah ada kesalahan perancu pada periode t dan kesalahan perancu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengamatan berturut-turut dari waktu ke waktu yang terkait satu sama lain, disebabkan oleh autokorelasi. Masalah autokorelasi dikarenakan residual yang tidak independen dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali 2018:111). Pengujian

memakai uji statistik Durbin–Watson dengan ketentuan apabila $dU < d < 4-dU$ berarti tidak terdapat adanya autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berusaha menjelaskan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Mustafidah dan Suwarsito 2020:129). Penelitian ini memakai analisis regresi berganda yang berguna dalam mendeskripsikan pengaruh variabel independen dengan dependen. Untuk menentukan apakah regresi yang dihasilkan berguna dalam memperkirakan nilai variabel dependen, maka analisis regresi ini dilakukan. Adapun bentuk persamaan dari analisis ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Struktur Modal

α : Konstanta

β_{123} : Koefisien Regresi

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Likuiditas

X_3 : Pertumbuhan Aset

e : Standar *Error*

3. Uji Hipotesis

Menurut (Quadratullah 2014:198) “Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji validitas hipotesis statistik suatu populasi, dengan menggunakan data dari sampel populasi”. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni:

a. Uji Parsial (Uji t)

Tingkat signifikansi (probabilitas) variabel independen digunakan untuk menentukan apakah ia memiliki dampak parsial pada variabel dependen menggunakan uji parsial. Dimana apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan pada variabel independen (H_0 ditolak dan H_a diterima).

b. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2016:6) menyatakan uji F dipakai untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen. Dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, menandakan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 ditolak dan H_a diterima).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, menurut Ghozali (2016:95) dipakai dalam menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependen.

Nilai yang digunakan yaitu nilai *Adjusted R Square* yang dalam penggunaannya dinyatakan dalam presentase dengan rumus $R^2 \times 100\%$. Uji ini memiliki nilai antara 0 dan 1 dimana apabila R^2 mendekati 1 maka kontribusi semakin kuat sebaliknya apabila mendekati 0 maka kontribusi semakin lemah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan, diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Nilai probabilitas senilai 0,000 untuk profitabilitas menunjukkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan pada struktur modal.
2. Nilai probabilitas senilai 0,000 untuk likuiditas menunjukkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan pada struktur modal.
3. Nilai probabilitas senilai 0,013 untuk pertumbuhan aset menunjukkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($0,013 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan pada struktur modal.
4. Struktur modal dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan aset pada saat yang bersamaan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,688 > 2,98$) serta nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Mengingat hal ini, dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

5. Koefisien determinasi memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* senilai 0,659 yang artinya besarnya kontribusi variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yaitu senilai 65,9%, sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang diuraikan sebelumnya, beberapa saran yang diajukan yakni:

1. Bagi Akademisi, diharapkan dapat menjadi kajian pada penelitian sejenis dimasa mendatang yang memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar mengembangkan penelitian berikutnya tentang variabel keuangan lainnya yang mempunyai dampak lebih besar pada struktur modal serta memperluas lingkup penelitian serta periode pengamatan di berbagai sektor industri.
3. Bagi Investor, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor ketika mengambil keputusan berdasarkan pengaruh variabel yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan investasi yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana, I. B. G. N. S., & Ardiana, P. A. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 14–30.
- Agustiyarini, M. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018) (*Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Andika, P. (2021). Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang 2021. *In Skripsi*.
- Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga). *Jom Fisip*, 3(2), 1–13.
- Birgita Maryeta Naur, & Moch. Nafi. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 1–15.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, F. Joel. (2001). *Manajemen Keuangan*. Buku Dua, Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua, Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga.
- Cindy, K., & Mahargiono, P. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Cosmetics and Household di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2), 1–16.
- Dewi, F. L., & Susyanti, J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pajak Penghasilan Badan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 8(4), 102–112.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Firdaus, N. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 (*Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Bandung.
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Hery. (2016). *Financial Ratios for Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikhsan, M. I. M. (2021). *Pengaruh Inventory Turnover, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan*.
- Kasmir, K. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Lia, N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI (*Doctoral Dissertation*, UMSU).
- Maisaroh, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2018) (*Doctoral Dissertation*, STIE Malangkececwara).
- Mandom Indonesia. (2022). Diakses dari <https://www.mandom.co.id> pada 16 November 2022 pukul 20:47.
- Martina Berto TBK. (2022). Diakses dari <https://www.martinaberto.co.id> pada 16 November 2022 pukul 20:35.
- Martono dan Harjito, Agus. (2013). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mediatama, P. (2022). *Kino*. Diakses dari <https://www.kino.co.id> pada 16 November 2022 pukul 20:30.

- Mustika Ratu. (2022). Diakses dari <https://mustika-ratu.co.id> pada 16 November 2022 pukul 20:42.
- Nursavitri, H. M. L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020 (*Doctoral Dissertation*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- PT. Akasha Wira International. (2022). *Akasha Wira International*. Diakses dari <https://akashainternational.com> pada 16 November 2022 pukul 20:27.
- PT. Bursa Efek Indonesia. (2022). Diakses dari <https://www.idx.co.id> pada 14 November 2022 pukul 21.24.
- Putri, H. A., & Santoso, B. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics Households. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(3), 1–18.
- Sirait, P. (2014). *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siti Nurlaela, S. A. M. D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics and Household Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 16–30.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Surabaya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Umbu Manja, A., & Suryantari, E. P. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur, Tahun 2014-2018. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(1), 12–22.
- Unilever. (2022). Diakses dari <https://www.unilever.co.id> pada 16 November 2022 pukul 20:55.

Utami, Y. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021) (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

Profitabilitas (X1)

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
ADES	2017	38.242	840.236	0,0455134034
	2018	52.958	881.275	0,0600924796
	2019	83.885	822.375	0,1020033440
	2020	135.789	958.791	0,1416252343
	2021	265.758	1.304.108	0,2037852693
KINO	2017	109.696.001.798	3.237.595.219.274	0,0338819384
	2018	150.116.045.042	3.592.164.205.408	0,0417898616
	2019	515.603.339.649	4.695.764.958.883	0,1098017776
	2020	113.665.219.638	5.225.359.155.031	0,0217526138
	2021	100.649.538.230	5.346.800.159.052	0,0188242566
MBTO	2017	-24.690.826.118	780.669.761.787	-0,0316277475
	2018	-114.131.026.847	648.016.880.325	-0,1761235399
	2019	-66.945.894.110	591.063.928.037	-0,1132633729
	2020	-203.214.931.752	982.882.686.217	-0,0729023205
	2021	-148.766.710.345	714.647.740.684	-0,2081678873
MRAT	2017	-1.283.332.109	497.354.419.089	-0,0025803171
	2018	-2.256.476.497	511.887.783.867	-0,0044081468
	2019	131.836.668	532.762.947.995	0,0002474584
	2020	-6.766.719.891	559.795.937.451	-0,0120878332
	2021	357.509.551	578.260.975.588	0,0006182495
TCID	2017	179.126.382.068	2.361.807.189.430	0,0758429320
	2018	173.049.442.756	2.445.143.511.801	0,0707727141
	2019	145.149.344.561	2.551.192.620.939	0,0568947023
	2020	-100.465.635.121	2.333.947.582.106	-0,0551407855
	2021	-76.507.618.777	2.300.804.864.960	-0,0332525456
UNVR	2017	7.004.562	18.906.413	0,3704860356
	2018	9.081.187	20.326.869	0,4467577865
	2019	7.392.837	20.649.371	0,3580175396
	2020	7.163.536	20.534.632	0,0741657221
	2021	5.758.148	19.068.532	0,3816307415

Likuiditas (X2)

Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
ADES	2017	294.244	244.888	1,2015451962
	2018	364.138	262.397	1,3877369025
	2019	351.120	175.191	2,0042125452
	2020	545.239	183.559	2,9703746479
	2021	673.394	268.367	2,5092280347
KINO	2017	1.795.404.979.854	1.085.566.305.465	1,6538879024
	2018	1.975.979.249.304	1.314.561.901.651	1,5031465972
	2019	2.335.039.563.811	1.733.135.623.684	1,3472918864
	2020	2.562.184.889.015	2.146.338.161.363	1,1937470689
	2021	2.397.707.580.261	1.591.081.638.290	1,5069670359
MBTO	2017	520.384.083.342	252.247.858.307	2,0629871224
	2018	392.357.840.917	240.203.560.883	1,6334389027
	2019	317.285.450.420	254.266.866.831	1,2478442605
	2020	182.202.105.658	295.518.213.807	1,6351385919
	2021	170.318.544.063	225.904.727.379	0,7539397074
MRAT	2017	384.262.906.538	106.813.922.324	3,5974983240
	2018	382.330.851.179	122.929.175.890	3,1101717587
	2019	412.707.718.061	142.931.525.716	2,8874505886
	2020	432.576.455.286	195.801.413.331	2,2092611485
	2021	459.338.629.540	215.622.712.026	2,1302887123
TCID	2017	1.276.478.591.542	259.806.845.843	4,9131830510
	2018	1.333.428.311.186	227.508.966.451	5,8609923467
	2019	1.428.191.709.308	225.852.750.863	6,3235524201
	2020	1.361.073.330.402	147.595.397.122	1,5368536873
	2021	1.437.357.374.822	176.837.470.021	8,1281267746
UNVR	2017	7.941.635	12.532.304	0,6336931342
	2018	8.257.910	11.273.822	0,7324853985
	2019	8.530.334	13.065.308	0,6528995719
	2020	8.828.360	13.357.536	5,3245097431
	2021	7.642.208	12.445.152	0,6056319345

Pertumbuhan Aset (X3)

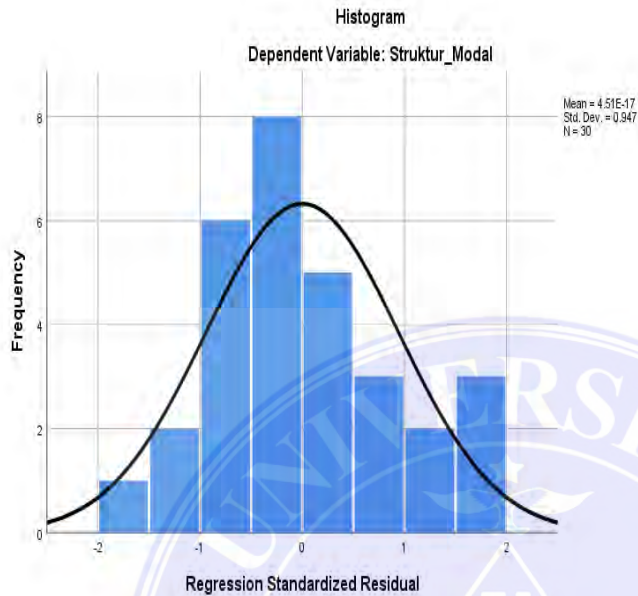
Perusahaan	Tahun	Total Aset (t)	Total Aset (t-1)	AG
ADES	2017	840.236	767.479	0,0947999880
	2018	881.275	840.236	0,0488422300
	2019	822.375	881.275	-0,0668349834
	2020	958.791	822.375	0,1658805290
	2021	1.304.108	958.791	0,3601587833
KINO	2017	3.237.595.219.274	3.284.504.424.358	-0,0142819735
	2018	3.592.164.205.408	3.237.595.219.271	0,1095161569
	2019	4.695.764.958.883	3.592.164.205.408	0,3072244726
	2020	5.225.359.155.031	4.695.764.958.883	0,1127812403
	2021	5.346.800.159.052	5.225.359.155.031	0,0232406999
MBTO	2017	780.669.761.787	709.959.168.088	0,0995981134
	2018	648.016.880.235	780.669.761.787	-0,1699218902
	2019	591.063.928.037	648.016.880.235	-0,0878880689
	2020	982.882.686.217	591.063.928.037	0,1749093726
	2021	714.647.740.684	982.882.686.217	-0,2729063695
MRAT	2017	497.354.419.089	483.037.173.864	0,0296400484
	2018	511.887.783.867	497.354.419.089	0,0292213444
	2019	532.762.947.995	511.887.783.867	0,0407807429
	2020	559.795.937.451	532.762.947.995	0,0507411215
	2021	578.260.975.588	559.795.937.451	0,0329853021
TCID	2017	2.361.807.189.430	2.185.101.038.101	0,0808686410
	2018	2.445.143.511.801	2.361.807.189.430	0,0352849812
	2019	2.551.192.620.939	2.445.143.511.801	0,0433713230
	2020	2.333.947.582.106	2.551.192.620.939	-0,0228166962
	2021	2.300.804.864.960	2.333.947.582.106	-0,0142002834
UNVR	2017	18.906.413	16.745.695	0,1290312525
	2018	20.326.869	18.906.413	0,0751309093
	2019	20.649.371	20.326.869	0,0158657981
	2020	20.534.632	20.649.371	-0,0494713728
	2021	19.068.532	20.534.632	-0,0645742881

Struktur Modal (Y)

Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
ADES	2017	417.225	423.011	0,9863218687
	2018	399.361	481.914	0,8286976514
	2019	254.438	567.937	0,4480039159
	2020	258.283	700.508	0,3687081375
	2021	334.291	969.817	0,3446949270
KINO	2017	1.182.424.339.165	2.055.170.880.109	0,5753411313
	2018	1.405.264.079.012	2.186.900.126.396	0,6425826502
	2019	1.992.902.779.331	2.702.862.179.552	0,7373305211
	2020	2.678.123.608.810	2.577.235.546.221	1,0391458448
	2021	2.683.168.655.955	2.663.631.503.097	1,0073347807
MBTO	2017	367.927.139.244	412.742.622.543	0,8914202681
	2018	347.517.123.452	300.499.756.873	1,1564639089
	2019	355.892.726.298	235.171.201.739	1,5133346416
	2020	393.023.326.570	589.859.359.467	0,9966258052
	2021	274.313.446.640	440.334.294.044	0,6229663470
MRAT	2017	130.623.005.085	366.731.414.004	0,3561816635
	2018	143.913.787.087	367.973.996.780	0,3910977089
	2019	164.121.422.945	368.641.525.050	0,4452060112
	2020	217.377.331.974	342.418.605.477	0,6348292076
	2021	235.065.047.091	343.196.928.497	0,6849275957
TCID	2017	503.480.853.006	1.858.326.336.424	0,2709324208
	2018	472.680.346.662	1.972.463.165.139	0,2396396318
	2019	532.048.803.777	2.019.143.817.162	0,2635021831
	2020	468.648.216.211	1.865.299.365.895	0,6774502323
	2021	480.956.169.246	1.819.848.695.714	0,2642836025
UNVR	2017	13.733.025	5.173.388	2,6545515241
	2018	12.943.202	7.383.667	1,7529503971
	2019	15.367.509	5.281.862	2,9094870332
	2020	15.597.264	4.937.368	0,2254104327
	2021	14.747.263	4.321.269	2,5596889031

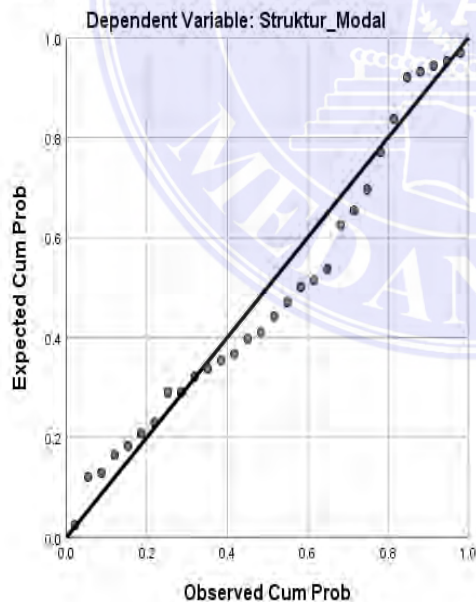
Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika

Hasil Uji Histogram



Hasil Uji Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Kolmogorov-Sminorv

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.39996889
Most Extreme Differences	Absolute	0.128
	Positive	0.128
	Negative	-0.098
Test Statistic		0.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
Model							Tolerance VIF
1	(Constant)	1.243	0.138		8.986	0.000	
	Profitabilitas	2.870	0.557	0.616	5.153	0.000	0.822 1.217
	Likuiditas	-0.189	0.043	-0.494	-4.454	0.000	0.956 1.046
	Pertumbuhan_Aset	-1.843	0.693	-0.312	-2.660	0.013	0.854 1.171

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.833 ^a	0.694	0.659	0.4224142328829	2.091
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan_Aset, Likuiditas, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Struktur_Modal					

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0.336	0.077		4.365	0.000
	Profitabilitas	0.508	0.310	0.326	1.639	0.113
	Likuiditas	-0.011	0.024	-0.087	-0.471	0.642
	Pertumbuhan_Aset	-0.652	0.386	-0.330	-1.690	0.103

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.243	0.138		8.986	0.000
	Profitabilitas	2.870	0.557	0.616	5.153	0.000
	Likuiditas	-0.189	0.043	-0.494	-4.454	0.000
	Pertumbuhan_Aset	-1.843	0.693	-0.312	-2.660	0.013

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.243	0.138		8.986	0.000
	Profitabilitas	2.870	0.557	0.616	5.153	0.000
	Likuiditas	-0.189	0.043	-0.494	-4.454	0.000
	Pertumbuhan_Aset	-1.843	0.693	-0.312	-2.660	0.013

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.539	3	3.513	19.688	0.000 ^b
	Residual	4.639	26	0.178		
	Total	15.178	29			

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan_Aset, Likuiditas, Profitabilitas

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.833 ^a	0.694	0.659	0.4224142328829

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan_Aset, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur_Modal

Lampiran 3 : Tabel Distribusi**Titik Persentase Distribusi t**

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomiLuma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 201/FEB/01.1/ II / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

12 Februari 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Regita Indah Cahyani Zalukhu
N P M : 198320291
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**
Email : regitaindah07@gmail.com
No.Hp : 0813 60592401

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiagal

Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00207/BEL.PSR/04-2023
Tanggal : 13 April 2023

KepadaYth. : Dr.Wan Suryani,SE,M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Regita Indah Cahyani Zalukhu
NIM : 198320291
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id